BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Menurut Harmon paradigma merupakan suatu landasan untuk mempersepsi, berpikir, meninjau, dan melakukan sesuatu yang berkaitan dengan relalias. Kemudian paradigma adalah suatu cara pandang untuk memperoleh pemahaman tentang kompleksitas dunia nyata. (Susanty, et al., 2023)

Penelitian yang penulis tulis ini menggunakan paradigma Konstruktivistik karena mengandalkan perspektif dari berbagai informan yang berbeda-beda. Neuman menjelaskan bahwa paradigma konstruktivistik merupakan upaya untuk memahami dan menjelaskan tindakan sosial yang bermakna. konstruktivisme menyatakan bahwa individu melakukan interpretasi dan bertindak menurut berbagai kategori konseptual yang ada dalam pikirannya (Morissan, 2013)

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivistik untuk meneliti bagaimana followers generasi z secara aktif membangun pengetahuannya sendiri tentang informasi kesehatan yang disampaikan oleh Dr. Farhan Zubedi di akun Tiktoknya. Paradigma ini memandang makna sebagai sesuatu yang dikonstruksi oleh individu melalui interaksi dengan pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki. decoding mengacu pada bagaimana Followers Generasi Z menggunakan informasi kesehatan yang telah mereka maknai. Peneliti akan menganalisis

bagaimana mereka menerapkan informasi tersebut dalam kehidupan mereka, serta bagaimana informasi tersebut mempengaruhi perilaku dan keputusan mereka terkait kesehatan dengan proses decoding mengacu pada bagaimana Followers Generasi Z menggunakan informasi kesehatan yang telah mereka maknai. Peneliti akan menganalisis bagaimana mereka menerapkan informasi tersebut dalam kehidupan mereka, serta bagaimana informasi tersebut mempengaruhi perilaku dan keputusan mereka terkait kesehatan. Paradigma konstruktivisme menganut paham tidak ada realitas atau kebenaran tunggal, melainkan banyak realitas. Kebenaran akan ditafsirkan dan hasil penafsiran bisa berbeda-beda (Ardani, Gono, & Sulistyani, 2024) Penelitian ini tidak mencari satu interpretasi yang benar tentang informasi kesehatan yang disampaikan, melainkan berfokus pada bagaimana followers generasi z memahami dan memaknai informasi tersebut. Peneliti akan menggali makna yang dibangun oleh followers generasi z melalui berbagai metode, seperti wawancara dan observasi

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif, Menurut (Moleong, 2013) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Fiantika, et al., 2022) Proses pemaknaan dari tiap gen z pada konten edukasi kesehatan @farhanzubedi dipengaruhi pengalaman, nilai-nilai individu, latar belakang dengan

menggunakan metode kualitatif bisa mengumpulkan konteks sosial secara mendalam, dalam proses pemaknaan terdapat komunikasi dua arah sehingga membutuhkan metode kualitatif sehingga perlu melakukan wawancara mendalam untuk menggali pemikiran informan

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif analisis. Deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. (Fiantika, et al., 2022)

3.3. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Fahlevi & Dewi, 2019) yang menjadi subjek penelitian kali ini adalah Followers Generasi Z yang mengikuti akun @farhanzubedi di Tiktok

Maka dari itu, pada penelitian ini subjek yang dipilih adalah pengguna tiktok yang mengikuti akun @farhanzubedi dengan generasi z pada kelahiran 1997 hingga 2012. Adapun cara menentukan subjek penelitian dalam Menyusun rangkaian penelitian, penelitian ini memiliki kriteria informan sebagai berikut:

1. Pengguna aktif sosial media tiktok dan memanfaatkan tiktok sebagai media untuk mendapatkan informasi dan memfollow akun @farhanzubedi. Pengguna aktif dan mencari informasi di tiktok adalah seseorang yang kesehariannya menggunakan aplikasi tiktok mereka lalu pengikut adalah seseorang mengikuti konten terbaru yang di berikan oleh

Dr. Farhan dan memiliki minat jangka panjang terkait konten edukasi kesehatan

2. Generasi Z dengan kelahiran di tahun 1997 hingga 2012, dominasi Gen Z dalam penggunaan TikTok, preferensi mereka terhadap konten video yang informatif dan visual, serta tingginya minat terhadap informasi kesehatan, Generasi Z merupakan subjek yang paling relevan dan strategis untuk menjawab tujuan penelitian ini.
3. Informan memiliki latar belakang profesi, sosial, status, Pendidikan dan usia yang berbeda-beda, dengan itu penelitian ini bisa mengungkap beragam cara penafsiran
4. Informan memiliki minat lebih tentang edukasi kesehatan, Subjek yang memiliki ketertarikan pada edukasi kesehatan akan lebih kritis dan reflektif dalam menanggapi konten yang mereka konsumsi

3.3.1. Informan

Informan penelitian adalah orang yang dapat memahami dan memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian (Ardianto, 2011 : 61-62) dalam jurnal (Yeviani, 2020)

Pada penelitian kali ini yang akan menjadi informan adalah follower Dr. Farhan di akun tiktok dengan kalangan generasi z, serta menyukai konten edukasi kesehatan, keingintahuan terhadap sebuah pesan kesehatan serta yang melihat konten @farhanzubedi di beranda tiktok. Peneliti akan mengambil enam narasumber dengan memiliki latar belakang yang berbeda.

Dengan memilih tujuh informan dilakukannya sebuah proses wawancara yang mendalam berbagai latar belakang yang berbeda. Dengan latar belakang yang berbeda-beda dapat memberikan penerimaan yang berbeda sehingga dapat membahasnya. Terdapat tujuh profil yang masuk kedalam penelitian sebagai berikut :

a. Profil Informan 1

Nama Informan	: Cindy Annisa Ramadhan
Jenis Kelamin	: Wanita
Usia	: 22 Tahun
Pekerjaan	: Mahasiswa
Agama	: Islam
Suku	: Minahasa
Jenis Konten dicari kerja, kesehatan, parenting	: A day in my life, hiburan, edukasi proses
Durasi Penggunaan Tiktok	: 4 Jam/ Hari

b. Profil Informan 2

Nama Informan	: Luthfiana Gusman
Jenis Kelamin	: Wanita
Usia	: 21 Tahun
Pekerjaan	: Mahasiswa dan Karyawan Swasta
Agama	: Islam
Suku	: Sunda
Jenis Konten dicari informatif, edukasi kesehatan	: Hiburan, traveling, berita, Poin of view,
Durasi Penggunaan Tiktok	: 6 Jam/ Hari

c. Profil Informan 3

Nama Informan	: Akmal Nazrey Rasyidi
Jenis Kelamin	: Pria

Usia : 23 Tahun
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Agama : Jawa
 Jenis Konten dicari : Motor, modif motor, hype, edukasi
 Durasi Penggunaan Tiktok : 3 Jam /Hari

d. Profil Informan 4

Nama Informan : Muhammad Akmal Rizal Athariq
 Jenis Kelamin : Pria
 Usia : 25 Tahun
 Pekerjaan : Mahasiswa dan Karyawan Swasta
 Agama : Islam
 Suku : Sunda
 Jenis Konten dicari : Politik, edukasi
 Durasi Penggunaan Tiktok : 4 Jam/ Hari

e. Profil Informan 5

Nama Informan : Masayu Nasiha Alsa Finah
 Jenis Kelamin : Wanita
 Usia : 18 Tahun
 Pekerjaan : Baru Lulus Sekolah Menengah Kejuruan
 Agama : Islam
 Suku : Jawa
 Jenis Konten dicari : Komedi, informatif, edukasi kesehatan
 Durasi Penggunaan Tiktok : 12 Jam/ Hari

f. Profil Informan 6

Nama Informan : Suci Oktaviani
 Jenis Kelamin : Wanita
 Usia : 20 Tahun
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Agama : Islam
 Suku : Sunda

Jenis Konten dicari : Hiburan, informatif, edukasi kesehatan
 Durasi Penggunaan Tiktok : 5 Jam /Hari

g. Profil Informan 7

Nama Informan : Anisa Diah Kusumaningrum
 Jenis Kelamin : Wanita
 Usia : 19 Tahun
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Agama : Islam
 Suku : Sunda
 Jenis Konten dicari : Hiburan, edukasi
 Durasi Penggunaan Tiktok : 5 Jam /Hari

Pemilihan informan didasari dari apa yang sudah di tetapkan dalam subjek penelitian, informan dalam penelitian ini memiliki usia yang berbeda-beda namun dalam satu generasi yaitu generasi z dengan berebeda-beda latar belakang agar penelitian ini penerimaan kemasn pesan di aplikasi tiktok lebih luas namun tetap satu genarasi yaitu gen z, pemilihan gen z didasari karna pengguna terbanyak aplikasi tiktok adalah gen z, media sosial tiktok menjadi media favorit gen z karna konten berupa video singkat, lalu gen z aktif mencari edukasi kesehatan dalam media sosial tiktok. Dan penelitian ini meneneliti bagaimana penerimaan gen z terhadap kemasn pesan edukasi kesehatan di akun tiktok @farhanzubedi yang mayoritas pengikutnya adalah gen z

Pada penelitian ini keseleluruhan informan menyukai konten edukasi kesehatan yang ada di Tiktok dan mememanfaatkan tiktok menjadi aplikasi untuk mencari sebuah informasi diaplikasi Tiktok. Informan secara keseluruhan lebih aktif menggunakan media social diTiktok meluangkan waktu untuk penggunaan

aplikasi tiktok. Kemudian, yang menjadi informan pada penelitian ini adalah pengikut akun @farhanzubedi, pengikut adalah orang yang paling dekat dengan kreator. Hal ini, karna pengikut lebih tau postingan yang di unggah oleh Dokter Farhan dan serta memiliki minat terhadap konten edukasi kesehatan sehingga memutuskan untuk megikuti aku @farhanzubedi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperanserta (participant - observation), wawancara mendalam (in depth interview), dokumentasi, dan gabungan ketiganya (triangulasi) (Sugiyono, 2013) Menurut Riduwan (2010:51), metode pengumpulan data ialah teknik atau cara - cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Berdasarkan sumbernya, jenis data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. (Trianti, 2020)

3.4.1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2013) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan melakukan observasi

a) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. (Sugiyono, 2013) Menurut Wood (2013) menggambarkan wawancara sebagai suatu interaksi komunikasi yang menekankan pada proses tanya jawab. Dalam konteks tujuan untuk memperoleh informasi, wawancara terjadi ketika pewawancara mengajukan pertanyaan untuk memahami pandangan, pengetahuan, sikap, pengalaman, dan aspek lain yang relevan dari narasumber yang diwawancarai (Devi, Hotimah, A, Karimullah, & Anshori, 2022)

Untuk mendapatkan data primer, penelitian ini akan melakukan wawancara kepada informan dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti dan melakukan proses observasi. Sehingga menghasilkan informasi bagaimana follower memaknai sebuah informasi kesehatan dengan menepati beberapa posisi decoding.

b) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap fenomena sosial yang akan diteliti. Observasi juga bertalian dengan upaya-upaya untuk merumuskan masalah dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. (Amtai Alaslan, 2021) peneliti melakukan observasi non partisipan peneliti tidak terlibat sebagai pengamat independen. Peneliti mungkin mengumpulkan data yang diperlukan dalam kapasitas tersebut tanpa menjadi bagian integral dari sistem organisasi. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai

dibalik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis. (Anggito & Setiawan, 2018)

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer, dimana data ini bisa diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya (Hasan, 2002). Penelitian ini menggunakan data sekunder melalui artikel, website konten edukasi kesehatan @farhanzubedi di tiktok.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difaharni, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2013) Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion* (Sugiyono, 2013) dengan pola analisis :

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2013) Reduksi data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyeleksi data-data temuan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

2) Penyajian Data

Data yang telah di reduksi selanjutnya dipaparkan, menurut Sugiyono 2013 penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2013)

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Menurut Sugiyono 2013 kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah dari awal (Sugiyono, 2013)

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Triangulasi. teknik pengumpulan data dilakukan secara

triangulasi (gabungan) dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2013) Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. (Sugiyono, 2013)

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. (Sugiyono, 2013) data yang diperoleh tidak hanya terbatas pada satu jenis data saja, melainkan dikumpulkan dari sumber yang berbeda seperti informan, buku, jurnal, atau data sekunder lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, dengan melakukan proses wawancara mendalam terhadap pengikut akun, melakukan observasi konten-konten Dokter Farhan, observasi konten yang ada di akun @farhanzubedi. kemudian mencari jurnal sesuai dengan tinjauan Pustaka, situs web atau artikel yang meliput konten edukasi Dokter Farhan di akun tiktoknya